

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberhasilan pendidikan tinggi adalah aspek relevansi. Aspek relevansi ini, perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi, dan gaji yang diperoleh. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*Tracer Study*). *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Hasil *Tracer Study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya. Bahkan

dalam program hibah kompetisi maupun akreditasi selalu mempersyaratkan adanya data hasil *Tracer Study* tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, persen lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Program Studi Pendidikan Geografi sebagai salah satu institusi lembaga pendidikan penghasil tenaga kependidikan pada pendidikan tinggi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang dapat diserap dunia kerja sesuai dengan kompetensi pendidikan yang diperolehnya. Program Studi ini menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi pedagogik pada mata pelajaran geografi di satuan pendidikan menengah. Sejak tahun 2003, Program Studi Pendidikan Geografi menggunakan kurikulum tahun 2002 dan mengalami perubahan lagi pada tahun 2009. Selama kurun tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 Program Studi Pendidikan Geografi telah meluluskan mahasiswanya sebanyak 246.orang. Selama kurun waktu tersebut belum pernah dilakukan penelusuran lulusan berkaitan dengan kualitas pendidikan dan relevansi antara kompetensi dengan kebutuhan pasar. Kualitas pendidikan dimaksud adalah berkaitan dengan ketepatan kurikulum di Program Studi Pendidikan Geografi UNG dengan penerapannya di lapangan (kebutuhan pasar kerja). Selain kualitas lulusan dapat dilihat dari ketepatan kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja, dan sesuai dengan parameter akreditasi dan proposal pendanaan bersaing.

Salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui antara kompetensi dengan kebutuhan pasar adalah *Tracer Study*. *Tracer Study* dapat mengukur dan melacak kinerja lulusan sehingga dapat diperoleh indikator yang jelas tentang profil lulusan dari Program Studi Pendidikan Geografi terutama selama kurun

2005 sampai dengan 2009. Profil lulusan ini setidaknya meliputi tiga hal yang diperlukan syarat akreditasi yaitu masa tunggu lulusan, persen lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Harald Schomburg (2003: 11) mendefinisikan *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Informasi yang diberikan oleh lulusan yang berhasil di profesinya diperlukan misalnya informasi tentang pengetahuan dan penampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, posisi profesi). Selain itu, para lulusan dapat juga diminta untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. *Tracer Study* dapat juga digunakan sebagai kegiatan mencari informasi tentang kebutuhan stakeholder terhadap alumni. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengumpulkan informasi dan masukan yang relevan dari lulusan terkait dengan "learning dan working experience" yang dialami oleh lulusan guna pengembangan Perguruan Tinggi. Menurut Schomburg (2003) tujuan utama dari kegiatan *Tracer Study* adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus *Tracer Study* adalah : 1) Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan. 2) Mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan professional di dalam kompetensi Program Studi. 3) Untuk

mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di Program Studi sebagai pengembangan keilmuan. 4) Sebagai kontribusi dalam proses akreditasi Program Studi.

Penelusuran lulusan (*Tracer Study*) adalah salah satu hal strategis yang harus dilakukan oleh setiap institusi pendidikan. Setidaknya ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu: 1) Mengetahui stakeholder satisfaction, dalam hal ini lulusan, terkait dengan learning experiences yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi. 2) Mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan working experiences lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan. 3) Meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat.

Berdasarkan pemikiran tersebut penulis ingin meneliti tentang deskripsi penelusuran dan profil alumni dan pengguna Program Studi geografi di kota Gorontalo. Oleh karena itu penulis memberi judul **“Deskripsi Profil Alumni Program Studi Pendidikan Geografi di kota Gorontalo”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Latar belakang yang dikemukakan diatas menimbulkan beberapa masalah yang berkaitan dengan profil alumni dan pengguna lulusan program studi pendidikan geografi. Adapun identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Minimnya informasi tentang kinerja profil alumni program studi pendidikan geografi
2. Belum tersedia data tentang jenis-jenis pekerjaan yang diperoleh profil alumni program studi pendidikan geografi
3. Belum diperoleh data tentang penyebaran profil alumni program studi pendidikan geografi, baik berdasarkan bidang pekerjaan yang diperoleh maupun penyebaran secara geografis.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah sebagai mana di kemukakan diatas, maka persoalan yang diteliti melalui studi ini dapat dirumuskan : bagaimana gambaran kondisi profil alumni program studi geografi dikota gorontalo?

1.4. Tujuan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi profil alumni program studi geografi dikota gorontalo.

1.5. Manfaat Masalah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan kajian dalam rangka pengembangan bidang ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan geografi. Sementara itu secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi alumni geografi dalam membuat kebijakan terkait dengan proses pembelajaran, penetapan muatan kurikulum, dan pemberdayaan profil alumni program studi pendidikan geografi ke depan.